

Apakah Impor Input Berpengaruh terhadap Kualitas Ekspor? = Does Imported Input Affect Export Quality?

Tiura Herlinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524363&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah impor input (bahan baku dan barang penolong) sebagai salah satu sumber transfer pengetahuan dan teknologi pada negara berkembang berpengaruh terhadap kualitas ekspor. Motivasi penelitian ini berawal dari fakta bahwa lebih dari 75 persen dari total nilai impor Indonesia disumbangkan oleh impor bahan baku dan barang penolong sebagai input dalam proses produksi industri manufaktur. Dengan menggunakan data transaksi ekspor dan dataset Survei Perusahaan Industri Manufaktur Berskala Besar dan Sedang di Indonesia tahun 2010-2015, hasil estimasi regresi fixed-effect menunjukkan tingkat signifikansi yang secara statistik relatif lemah (berada pada tingkat $\pm = 10\%$) sehingga dapat disimpulkan peningkatan impor bahan baku dan barang penolong tidak berpengaruh signifikan dalam membantu industri manufaktur di Indonesia meningkatkan kualitas produk yang diekspor. Sebagai negara dengan pangsa pasar domestik yang luas karena jumlah populasi yang besar, studi ini menduga peningkatan input yang berasal dari impor oleh industri manufaktur di Indonesia lebih besar diarahkan untuk menghasilkan produk guna memenuhi kebutuhan dalam negeri dibandingkan untuk tujuan peningkatan kualitas produk ekspor.

.....This study examines whether the imported inputs as an external source of knowledge and technology transfer for developing countries affect export quality. The motivation for the study stems from the fact that more than 75 percent of the Indonesia total import values are contributed by imported inputs used in the production process of the manufacturing industry. Using customs data and datasets from Indonesia Large and Medium Manufacturing Industry during 2010-2015 with the fixed-effect regression method, this study empirically find that imported inputs are significant only at the 10% level. Due to that relatively weak effect, this study conclude that there is no statistically significant effect between imported inputs and the export unit value, a proxy for export quality. As a country with a large domestic market share aligned to its numerous population, this study foresees that the increase of imported inputs is designed more to meet domestic demand than to levitate export quality.